

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan positif signifikan antara disiplin dengan kepercayaan diri pada siswa XI Akuntansi SMK Negeri 22 Jakarta, hal tersebut dibuktikan dengan uji koefisien *product moment* sebesar 0,535 dan uji koefisien determinasi sebesar 28,60% yang berarti kepercayaan diri ditentukan oleh disiplin. Siswa yang memiliki disiplin tinggi maka kepercayaan diri yang dimiliki siswa tersebut juga akan tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki disiplin rendah maka kepercayaan diri yang dimiliki siswa tersebut akan rendah.

Variabel kepercayaan diri terdiri dari 2 indikator yaitu harga diri dan keyakinan. Indikator keyakinan yang terdiri dari sub indikator mampu menanggulangi masalah, yakin dengan kemampuan diri sendiri, dan tidak berputus asa adalah indikator yang memiliki skor rata-rata terendah.

Sedangkan dalam variabel disiplin terdiri dari 3 indikator yaitu ketaatan, pengendalian diri dan keteraturan. Indikator ketaatan dengan sub indikator taat untuk melaksanakan peraturan, dan bersedia menerima hukuman memiliki skor rata-rata indikator terendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin dengan kepercayaan diri pada siswa Akuntansi di SMK Negeri 22 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor yang menentukan kepercayaan diri siswa.

Implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah Siswa Akuntansi SMK Negeri 22 Jakarta yaitu pentingnya seorang siswa dalam meningkatkan kedisiplinan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri yang dimilikinya. Apabila tingkat disiplin yang dimiliki tinggi, maka kepercayaan diri siswa juga akan tinggi.

Di dalam kepercayaan diri harga diri merupakan indikator yang paling dominan, sedangkan keyakinan merupakan indikator yang masih kurang. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan keyakinan yang dimiliki siswa agar kepercayaan diri yang dimiliki semakin bertambah. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan membiasakan diri memiliki prinsip hidup yang mantap, berani mengerjakan segala macam tugas secara mandiri, dan tidak mudah menyerah jika mengalami suatu kegagalan.

Kemudian, dari hasil pengolahan data terlihat bahwa keteraturan ialah indikator yang paling dominan dari disiplin, sedangkan ketaatan merupakan indikator yang kurang. Disiplin yang baik, memiliki keteraturan (tidak melakukan pelanggaran yang merugikan) yang tinggi. Karena akan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri, sehingga meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas dalam rangka meningkatkan keyakinan, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan keteraturan berupa tidak melakukan pelanggaran yang merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa mampu meningkatkan disiplin untuk bisa meningkatkan kepercayaan diri.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah juga perlu berusaha membuat dirinya bisa keluar dari masalah yang ia hadapi, yakin dengan kemampuan diri sendiri, dan tidak mudah berputus asa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat meningkatkan keyakinan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

2. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa peran guru juga diperlukan, sebagai guru dapat menghimbau siswa-siwanya agar memiliki disiplin yang tinggi dan memberikan pengarahan bagaimana seharusnya menjadi siswa yang disiplin dengan peraturan yang ada di sekolah. Guru BP juga memiliki fungsi penting dalam membangun kedisiplinan tiap siswanya, sebagai contoh mencatat siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah lalu memberikan sanksi atas perbuatan siswa tersebut.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada siswanya mengenai peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi agar siswa disiplin. Dengan ini diharapkan ke depannya siswa dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel, yaitu disiplin dengan kepercayaan diri. Sebagaimana yang telah dijelaskan, disiplin bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri seperti pola asuh orang tua yang otoriter, perilaku *bullying* yang diterima, kondisi fisik yang tidak sempurna, dan kondisi ekonomi keluarga yang lemah. Selain itu juga disarankan untuk dapat mengambil sampel serta populasi yang lebih luas lagi, dan menggunakan pendekatan lainnya bila diperlukan.